

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan secara yang memakai model dalam teori ilmu pengetahuan bersumber pada pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan arti mengembangkan suatu teori atau pola), pandangan pembelaan atau partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) (Emzir, 2013:28). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian beralaskan mutu atau kualitas dari maksud sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan (Sukardi, 2013:19).

Penelitian yang bersumber pada metode penelitian yang didasari oleh filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi sebuah objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) sebagaimana instrumen kunci adalah peneliti, Triangulasi (gabungan) sebagai sampel dan analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan pengertian daripada generalisasi disebut metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011). Memahami sebuah fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti adalah maksudnya.

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan utama adalah untuk membuat fakta mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan peneliti menghasilkan hipotesis baru yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu kepemimpinan atau sumber daya manusia (Hadziq, 2010). Jenis penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif. Adalah sebuah penelitian yang berusaha untuk menceritakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Adapun ciri-ciri metode penelitian kualitatif diantaranya:

1. Sumber data bersifat ilmiah, dalam arti peneliti berusaha memahami fenomena sosial secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.
2. Peneliti merupakan instrumen penelitian yang paling penting di dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data
3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
4. Penelitian harus digunakan untuk memahami bentuk-bentuk tertentu
5. Induktif merupakan sifat dari analisis
6. Peneliti berlaku seperti masyarakat yang ditelitinya saat berada di lapangan
7. Diharuskan (*firsthand*) tangan pertama sebagai data dan informan
8. Data satu dengan lainnya harus dicek kebenarannya
9. Partisipan maupun teman dan konsultan serta teman adalah orang atau sesuatu yang dijadikan sebagai subjek penelitian
10. Pandangan emik dijadikan sebagai titik berat perhatian
11. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihannya

12. Bisa memakai data kuantitatif maupun kualitatif

Menggunakan penelitian kualitatif sebagai pertimbangan dari penulis yang mengacu oleh literatur dari Lexy Moleong, yaitu:

1. Metode kualitatif akan lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda yang sesuai.
2. Secara tidak langsung metode ini berhubungan dengan hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian deskriptif dipilih pada penelitian ini dan untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan strategi penjualan yang ada di perusahaan CV. Indah Furni. Adanya pendekatan kualitatif diharapkan bisa mengungkapkan situasi dan permasalahan yang tengah dilalui oleh perusahaan terkait dengan strategi penjualannya.

### **3.2. Unit Analisis**

#### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi dan data yang bersangkutan dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan perusahaan dan karyawan dari CV. Indah Furni yang beralamat di Desa Kecapi Kaligede Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sedangkan untuk objek penelitian adalah Strategi Peningkatan Penjualan Pada CV. Indah Furni

Dalam menentukan informan untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel sesuai kebutuhan) (Sugiyono, 2008), yaitu harus memenuhi unsur-unsur komponen perusahaan diantaranya: tenagapemasaran, karyawan bagian produksi, pimpinan perusahaan. Peneliti melakukan deteksi dini terhadap pemilihan sampel yang akurat dengan penelusuran personal. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan sesuai kondisi nantinya dan bersifat fleksibel.

### **3.2.2. Informasi Penelitian**

Berhubung pelaksanaan wawancara mendalam pada penelitian kualitatif memakai waktu lama, maka dari itu jumlah sampel yang dipakai biasanya sangat terbatas. Untuk mendapat informan kunci yang tepat sesuai fokus penelitian, maka informan diambil berdasarkan *purposive sampling* (pengambilan sampel sesuai kebutuhan) (Sugiyono, 2008). Adapun informasi dalam penelitian diambil dari data primer, dengan dasar kriteria di atas. Peneliti menetapkan sumber informasi yang berpengaruh langsung terhadap penjualan. Penjelasan tersebut didasarkan pada: Tenaga Penjualan merupakan informan yang tepat dalam mengetahui tingkat penjualan dalam strategi penjualannya.

Karyawan dibidang produksi merupakan informan yang tepat karena berhubungan langsung dalam pembuatan produknya. Pimpinan perusahaan merupakan informan yang paham dengan kondisi perusahaan dan bisa berbicara atau menjawab secara akurat.

### **3.2.3. Lokasi Penelitian**

Penulis memilih Perusahaan CV. Indah Furni sebagai lokasi penelitian

yang terletak di Jl. Sostro Kartono. Desa Kecapi RT 16 RW 03 Desa Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Objek yang diteliti diantaranya: Aan Sutiana selaku Pimpinan Perusahaan yang beralamat di Desa Kecapi RT 16 RW 03 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Enik Mundrikah selaku Tenaga Pemasaran yang beralamat di Desa Desa Kecapi RT 16 RW 03 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dan Ali, S.E. MM selaku Tenaga Ahli.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan natural *setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi. Merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2013:63). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sederhananya bisa dibilang jika wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung. Wawancara dikatakan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antar pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014:372).

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung meninjau perusahaan dan mengamati serta mengambil informasi bagaimana strategi penjualan yang baik dilakukan terkait *marketing mix*.

## 3. Dokumen

Sebuah catatan ataupun karya dari seseorang perihal suatu yang sudah berlalu disebut sebagai dokumen. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life historiess*), biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014:391). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *technic purposive*. *Technic Purposive* adalah teknik menentukan subjek atau objek sesuai tujuan atau kriteria tertentu (Satori dan Komariyah, 2010:48).

### **3.4. Metode Pengolahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reabilitas sering dinamakan kredibilitas (*credibility*). Sebuah penelitian disatukan lalu dianalisis sejak awal penelitian demi menentukan sebuah keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan

masalah dan fokus penelitian yang dihadapi. Supaya penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara, (Yusuf, 2014:394-396) antara lain:

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Peneliti di Lapangan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan lain menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul. Situasi sosial di lapangan yang bervariasi dan kadang-kadang bersahabat untuk penelitian kualitatif memengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Peneliti tidak boleh terpaku oleh keadaan yang “tampak atau diltampakkan”, karena di belakang itu tersembunyi kondisi lain yang sesungguhnya.

3. Melakukan Triangulasi Pengamatan

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan mencari sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.

#### 4. Cek Teman Sekelompok (*Member Checks*)

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian, dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. *Member check* dilakukan secara formal dan informal serta berkepanjangan.

#### 5. Analisis Kasus Negatif (*Negatively Case Analysis*)

Kredibilitas data penelitian dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negatif dalam data, baik selama dikumpulkan maupun pada saat analisis dan pemaknaan hasil penelitian.

#### 6. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat.

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahna-bahan referensi yang tepat.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan sumber dari lapangan terkait fokus permasalahan (Sugiyono, 2013:88). Menurut Miles dan Huberman, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan penyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data 'mentah' yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana



yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverfikasi.

## 2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata air kegiatan analisis data adalah data display. *Display* dalam bentuk konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau *data display* surat kabar sangat berbeda antar satu dengan yang lain. Namun, dengan melihat tayangan atau *data display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

## 3. Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancainya.

### 3.5.1. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kuantitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, dokumen, serta arsip yang memuat catatan terkait dengan data yang dibutuhkan. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Beberapa hal yang bisa dilakukan triangulasi dengan sumber adalah sebagai berikut:

1. Data dari pengamatan dan hasil suatu wawancara diperbandingkan
2. Perkataan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi diperbandingkan.
3. Apa yang dikatakan oleh peneliti dengan yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu diperbandingkan.
4. Keadaan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan diperbandingkan.